

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KOMUNIKASI VERBAL
(STUDI DI SDN 19 AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



OLEH

HAZRIVO PUTRA ZURNA

2014/14052073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

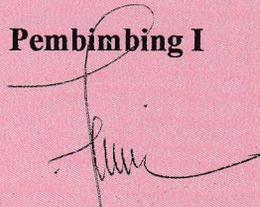
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Komunikasi Verbal
(Studi di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang)
Nama : Hazrivo Putra Zurna
TM/NIM : 2014/14052073
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Padang, 17 Juli 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M.Hum

NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dr. Isnarmi, M. Pd., MA

NIP. 19610701 198703 2 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu Tanggal 31 Juli 2019 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Komunikasi Verbal
(Studi di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang)**

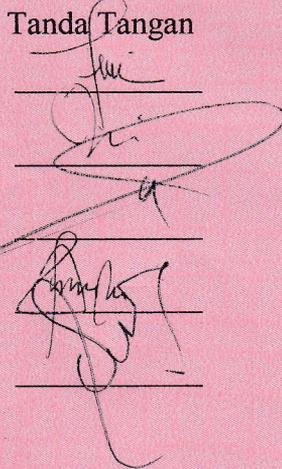
Nama : Hazrivo Putra Zurna
TM/NIM : 2014/14052073
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim penguji

Nama
Ketua : Dr. Fatmariza, M.Hum
Sekretaris : Dr. Isnarmi, M. Pd., MA
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Anggota : Henni Muchtar, SH., M.Hum
Anggota : Rita Angraini, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HAZRIVO PUTRA ZURNA
Nim/BP : 14052073/2014
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Komunikasi Verbal (Studi di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan



Hazrivo Putra Zurna
Nim. 14052073

ABSTRAK

Hazrivo Putra Zurna, 14052073/2014. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Komunikasi Verbal (Studi di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang)” *Skripsi* 2019, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai fenomena kekerasan verbal terhadap peserta didik di berbagai sekolah. Kekerasan verbal dilakukan oleh personil sekolah dalam rangka membentuk karakter peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengungkap bentuk-bentuk kekerasan verbal dalam menanamkan karakter religius, jujur, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat penanaman nilai-nilai karakter melalui komunikasi verbal.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SDN 19 Air Tawar Barat Padang, dengan informan kepala sekolah, guru, peserta didik, operator, pedagang dan orang tua peserta didik. Teknik pengujian keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Data dianalisis melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan masih sering terjadi kekerasan verbal yang dilakukan oleh personil sekolah terhadap peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter yakni kemampuan guru untuk menjadikan diri sendiri sebagai teladan dalam penanaman nilai masih relatif kurang karena masih banyak guru menggunakan kata-kata yang kasar, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, latar belakang sosial dan ekonomi orang tua yang kurang mendukung, orang tua fokus dengan pekerjaan dan kurang memperhatikan peserta didik, serta Lingkungan masyarakat yang khususnya berada di lingkungan pesisir pantai kurang memberikan pengaruh yang baik terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci : *Komunikasi Verbal, Karakter, Kekerasan Verbal, Pendidikan Karakter*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Komunikasi Verbal (Studi di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang)”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ayahanda tercinta Zulkarnain dan ibunda tersayang Ernawati beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan sekretaris jurusan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd yang telah memberikan bantuan pengarahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Isnarmi, M. Pd., MA selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan

skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Ibu Henni Muchtar, SH.,M.Hum dan Ibu Rita Angraini, S.Pd.,M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Pihak SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang yang telah membantu penulis dalam melengkapi data skripsi ini serta informan dalam penelitian ini baik, kepala sekolah, guru-guru, Operator Sekolah, Peserta Didik, Pedagang dan Orang Tua Peserta Didik.
9. Kakak saya Reni Zuherlina dan adik saya Ulya Putra Kazurna yang selalu mengingatkan, mengarahkan serta memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman dan para sahabat penulis Yulia, Gushidayat, dan Mardalena yang sama-sama berjuang, memberikan kritik, saran dan dukungannya kepada penulis serta yang tidak hentinya memberikan semangatnya saat kuliah sampai menyusun skripsi ini.
11. Keluarga besar Civic Education terutama angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Amin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2019

Hazrivo Putra Zurna
Nim.14052073

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pendidikan Karakter	9
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	13
3. Nilai-Nilai Karakter	16
4. Komunikasi Verbal dalam Pendidikan Karakter	22
5. Psikologi Anak Usia Sekolah Dasar (SD)	25

B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
F. Uji Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	40
B. Temuan Khusus	44
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Identifikasi sejumlah nilai karakter bangsa	17
Tabel 2. Data Informan	31
Tabel 3. Keadaan Guru SDN 19 Air Tawar Barat	43
Tabel 4. Keadaan Peserta didik SDN 19 Air Tawar Barat	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	93
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	96
Lampiran 3. Wawancara dengan Informan Penelitian	97
Lampiran 4. Slogan penanaman nilai karakter	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moral yang terjadi di kalangan pelajar Indonesia dalam beberapa dekade terakhir telah menjadi keprihatinan banyak pihak. Adapun krisis moral tersebut seperti meningkatnya kekerasan di kalangan pelajar, ketidakjujuran yang membudaya, semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orang tua dan guru, penggunaan bahasa yang memburuk, menurunnya rasa tanggung jawab, dan lain sebagainya. Hal itu bisa dilihat dari berita yang dilansir oleh media masa maupun media elektronik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Penanaman nilai-nilai karakter melalui komunikasi verbal merupakan suatu hal yang penting dilakukan untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter. Pentingnya penanaman nilai-nilai karakter ini sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas maka proses pendidikan seharusnya bukan hanya sebagai proses pendidikan berfikir untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga merupakan pendidikan nilai dan watak serta

perilaku peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beradab dan bermartabat, sehingga mampu menghasilkan manusia yang cerdas dalam hal berfikir maupun perilakunya. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi suatu solusi serta wadah untuk dapat membentuk karakter manusia yang dimaksudkan.

Pentingnya pendidikan untuk membentuk karakter yang baik dipahami oleh setiap masyarakat, agar terciptanya keberlangsungan hidup yang lebih baik kedepannya. Karena itulah banyak negara didunia ini termasuk Indonesia memasukan pendidikan untuk membentuk karakter manusia yang seutuhnya sebagai bagian dari program pendidikan yang dilaksanakan, baik secara implisit melalui interaksi antara guru dan peserta didik, maupun secara eksplisit atau terintegrasi pada mata pelajaran yang ada.

Dewasa ini banyak pihak, terutama masyarakat yang menuntut adanya peningkatan dalam pelaksanaan penanaman atau pembentukan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena krisis moral yang berkembang di masyarakat akhir-akhir ini sebagaimana yang telah penulis utarakan sebelumnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui penanaman nilai-nilai karakter.

Ada 18 butir nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dirumuskan oleh Kemdiknas yaitu, Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca,

Peduli Lingkungan, Peduli sosial dan Tanggung jawab. Adapun dalam Penelitian ini dibatasi kepada beberapa nilai-nilai karakter yang diteliti yaitu nilai religius, jujur, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Penanaman nilai-nilai karakter sebaiknya dilakukan lebih dini, karena akan lebih mudah diterima oleh setiap anak. Maka dengan demikian, pada jenjang pendidikan formal sebaiknya penanaman nilai efektif dilakukan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini dilakukan mengingat usia dini merupakan masa kritis dari pembentukan karakter. Uri Wahyuni (2015) menyebutkan bahwa Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan yang sangat penting bagi siswa dalam hal pendidikan karakter, Usia anak SD (sekitar 6-12 tahun) merupakan tahap penting dalam pendidikan karakter, karena pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan fisik dan motorik tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat.

Untuk memberikan pendidikan karakter atau moral kepada peserta didik, pendidik juga perlu menyampaikan pelajaran tersebut melalui komunikasi verbal. Menurut Purwanto (2006:6) komunikasi verbal merupakan penyampaian komunikasi dengan menyusun kata-kata ke dalam suatu pola yang memiliki arti atau makna dalam bentuk tertulis maupun lisan. Komunikasi verbal menjadi salah satu aspek dalam proses pendidikan karakter, karena kualitas komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai karakter akan mempengaruhi karakter peserta didik. Hoirun Nisa (2016) mengatakan komunikasi menjadi sistem dalam proses pendidikan karakter. Artinya,

pendidikan karakter dipengaruhi oleh kualitas komunikasi yang terjalin. Ini yang menjadikan komunikasi verbal efektif dalam pendidikan karakter.

Komunikasi verbal atau bahasa verbal secara lisan sering kali dilakukan guru saat berinteraksi dengan peserta didik baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Sedangkan komunikasi verbal secara tertulis dapat kita lihat dalam bentuk slogan atau pamflet yang ditempel atau digantung dilingkungan sekolah. Kebanyakan nilai-nilai karakter secara tertulis ini tidak diterapkan guru sepenuhnya. Dalam memberikan penanaman nilai karakter kepada peserta didik, komunikasi verbal yang dilakukan guru hendaknya dilakukan tanpa mengandung unsur kekerasan, akan tetapi dengan cara membahasakan maksud, pikiran, perasaan yang dapat mempengaruhi peserta didik itu sendiri.

Penggunaan komunikasi yang halus dalam pendidikan karakter harus dilakukan agar pesan moral yang disampaikan guru dapat diterima, diserap dan diamalkan oleh peserta didik dengan baik. Sebab manusia itu sesuai dengan sifat asasinya menerima nasihat jika datangnya melalui rasa cinta dan kasih sayang, sedang ia menolaknya jika disertai dengan kekerasan (Mansur, 2005:272)

Supaya pendidikan karakter bisa terwujud dengan baik diperlukan seorang guru yang berkarakter kuat, karena guru yang berkarakter akan membentuk peserta didik yang tidak hanya mengetahui nilai-nilai karakter, akan tetapi lebih bisa untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut sejak kecil. Seorang guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam mewujudkan perilaku peserta didik yang berkarakter.

Namun sejauh ini, penanaman nilai-nilai karakter melalui komunikasi verbal yang dilakukan di sekolah dasar, belum mampu untuk menumbuhkan kembangkan nilai-nilai karakter yang baik dalam kepribadian peserta didik. Penggunaan bahasa verbal yang dilakukan guru kepada peserta didik masih cenderung mengarah kepada kekerasan verbal. Banyak guru tidak menyadari apa yang mereka lakukan akan berdampak buruk terhadap perkembangan karakter peserta didik. Sering kali guru menganggap bahwa yang mereka lakukan adalah salah satu cara mudah untuk membuat peserta didik menjadi disiplin. Ketika peserta didik mulai membuat kesalahan, guru akan memarahi peserta didik dan memberikan kata-kata kasar kepada peserta didik untuk mendisiplinkannya.

Itulah kenapa nilai-nilai karakter atau pesan moral yang disampaikan guru tidak mampu untuk mengubah karakter peserta didik kearah yang baik. Padahal, penanaman nilai akan efektif diberikan pada peserta didik usia sekolah dasar. Karena pada usia tersebut memori anak-anak sangat mudah menyerap dan merekam informasi, serta mudah dilatih dan diarahkan untuk terbiasa bersikap dan berperilaku dengan baik. Hal ini menjadikan masa-masa ini sebagai waktu yang penting untuk perkembangan moral mereka.

Berdasarkan observasi yang Penulis lakukan pada tanggal 15 dan 17 Oktober 2018 terlihat ekspresi malu dan kesal peserta didik ketika guru memarahi peserta didik dengan kata-kata yang kurang santun dihadapan teman-temannya. Disisi lain, perilaku peserta didik sekolah dasar yang diamati juga cenderung menggambarkan karakter yang kurang baik. Adapun karakter yang kurang baik tersebut diantaranya berkata kasar dan kotor.

Pada observasi selanjutnya yang Penulis lakukan pada tanggal 21 dan 22 Januari 2019 terlihat guru dalam beberapa kesempatan memanggil peserta didik menggunakan kata-kata yang menyebutkan fisik seperti gembrot atau gapuak, begitupun juga disaat menegur peserta didik yang berbuat salah, guru menggunakan komunikasi verbal yang kurang santun dengan menggunakan kata “ang”, “waang” kepada peserta didik. Disisi lain, kepala sekolah juga membiarkan itu terjadi dan seakan-akan mendukung apa yang dilakukan oleh guru dalam menegur peserta didik yang melakukan hal-hal yang dilarang.

Berdasarkan masalah yang Penulis jumpai, ternyata penanaman nilai-nilai karakter melalui komunikasi verbal di sekolah dasar masih belum sesuai dengan harapan. Penulis menganggap perlu adanya pemahaman tentang gambaran seperti apa penanaman nilai-nilai karakter melalui komunikasi verbal yang baik. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba melakukan Penelitian dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Komunikasi Verbal di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Penanaman nilai-nilai karakter masih cenderung terabaikan.
2. Guru cenderung tegas dan keras dalam menanamkan nilai-nilai karakter.
3. Komunikasi verbal yang digunakan guru saat memanggil atau menegur peserta didik kurang santun.

4. Terlihat ekspresi malu dan kesal peserta didik ketika guru memarahi peserta didik dengan kata-kata yang kurang santun dihadapan teman-temannya.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang ada, agar mempertegas Penelitian maka Penelitian dibatasi hanya melihat seperti apa Penanaman Nilai-Nilai Karakter (Religius, Jujur, Disiplin, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab) Melalui Komunikasi Verbal di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Seperti apa komunikasi verbal guru dengan peserta didik dalam penanaman nilai-nilai karakter di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang?
2. Apa saja Faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui komunikasi verbal di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang?

E. Tujuan Penulisan

1. Mendeskripsikan Seperti apa komunikasi verbal guru dengan peserta didik dalam penanaman nilai-nilai karakter di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang.
2. Mengidentifikasi Apa saja Faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui komunikasi verbal di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang.

F. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pendidikan karakter secara praktis di SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang.
- b. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan Penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, Bisa dijadikan pertimbangan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sekolah dasar (SD).
- b. Bagi Kepala Sekolah, Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan menyangkut penanaman nilai-nilai karakter.
- c. Bagi Penulis, Sebagai bakal calon pendidik diharapkan Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam sehingga menambah wawasan pengetahuan khususnya terkait penanaman nilai karakter melalui komunikasi verbal yang baik.